

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menduga faktor produksi dan tingkat efisiensi, baik secara teknis, harga (alokatif) dan ekonomi pada usahatani cabai merah di Desa Wukirsari pada tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa; faktor luas lahan dan pupuk kandang memiliki hubungan searah dan berpengaruh nyata terhadap produksi cabai merah di Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan. Faktor bibit, pupuk NPK Mutiara dan fungsida memiliki hubungan searah namun tidak berpengaruh nyata, sedangkan faktor lainnya, yakni pupuk Phonska, insektisida, TKDK dan TKLK menghasilkan parameter negatif dan tidak nyata.

Pada konsep efisiensi, petani cabai merah di Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan telah mencapai efisiensi secara teknis dengan indeks rata-sata sebesar 0,826. Sementara itu, petani telah efisien secara harga karena tingkat efisiensinya mencapai indeks 0,804, namun secara ekonomi petani belum efisien karena tingkat efisiensinya hanya mencapai 0,665. Keempat faktor internal petani menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inefisiensi.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, petani cabai merah di Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan masih dapat meningkatkan efisiensi baik secara teknis, harga (alokatif) maupun ekonomi. Adapun upaya untuk memenuhi peluang dalam meningkatkan

efisiensi teknis petani adalah dengan menambahkan *input*, khususnya untuk *input* yang responsif terhadap peningkatan produksi, yaitu luas lahan dan pupuk kandang. Selain menambah *input*, pengurangan *input* yang cenderung berlebihan juga dianjurkan, seperti pupuk Phonska, insektisida, TKDK dan TKLK. Namun, dalam upaya peningkatan efisiensi ekonomi dapat difokuskan melalui penghematan biaya, yakni dengan memperhatikan harga *input* sehingga mencapai biaya minimum.

Penyuluhan dan pelatihan masih perlu dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan petani karena sebagian besar petani telah memiliki kemampuan dalam menerima teknologi baru, namun pengetahuannya masih terbatas sehingga diperlukan pengenalan. Adapun untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan faktor internal petani lain yang berpengaruh terhadap inefisiensi teknis. Faktor-faktor tersebut seperti penyuluhan, varietas bibit dan rotasi tanam.